

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN MEDIA SENAM IRAMA
TERHADAP INDEKS PLAK GIGI PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN DI PANTI ASUHAN
YAYASAN DARUL AITAM
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Oleh:
Reni Anggraini
04031181621022**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN MEDIA SENAM IRAMA
TERHADAP INDEKS PLAK GIGI PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN DI PANTI ASUHAN
YAYASAN DARUL AITAM
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Reni Anggraini
04031181621022**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN MEDIA SENAM IRAMA
TERHADAP INDEKS PLAK GIGI PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN DI PANTI ASUHAN
YAYASAN DARUL AITAM
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2021

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP. 196008101986122001

Pembimbing II



drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA
NIP. 198408222008122002

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN MEDIA SENAM IRAMA
TERHADAP INDEKS PLAK GIGI PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN DI PANTI ASUHAN
YAYASAN DARUL AITAM
PALEMBANG**

**Disusun Oleh:
Reni Anggraini
04031181621022**

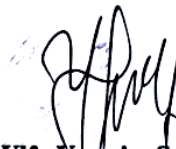
**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 25 Mei 2021
Yang terdiri dari:**

Pembimbing 1



drg. Budi Asri Kawuryani, MM.
NIP. 196008101986122001

Pembimbing 2



drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA.
NIP. 198408222008122002

Penguji 1



drg. Sulistiawati, Sp. Perio.
NIP. 198510292009122005

Penguji 2



drg. Hema Awalia, MPH.



**Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M. Kes., Sp. Pros
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Reni Anggraini

NIM. 04031181621022

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

Umi dan Buya yang yang tak pernah henti memberikan kasih sayang,
menyemangati dan mendoakan yang terbaik untuk adek,

dan

Kak Satria Harsoko Sudiro yang selalu menemani perjalanan saya,

Terimakasih atas segala perhatian yang telah kalian berikan.

Alhamdulillah,

setelah perjalanan yang cukup panjang skripsi ini selesai juga.

“Berhenti sejenak jika merasa lelah, namun jangan menyerah. Jika kau merasa sulit, ingat kembali masa sulit yang pernah kamu lalui sebelumnya. Jika saat itu kamu mampu melewatinya maka begitu juga saat ini.”

-Reni Anggraini-

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Senam Irama terhadap Indeks Plak Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi (S.KG) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan baik berupa pikiran maupun dukungan moral dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Buya, Umi, Aak Feri, Yuk Ayik, Yuk Tiwik, dan Almira yang selalu menghibur, mendukung dan mendoakan yang terbaik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kak Satria Harsoko Sudiro yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun skripsi, sabar menunggu penulis untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya, menyemangati, dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
4. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan perizinan dalam penelitian skripsi ini.
5. drg. Budi Asri Kawuryani, MM. selaku dosen pembimbing 1 dan drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, semangat, bantuan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. drg. Sulistiawati, Sp.Perio. selaku dosen penguji 1 dan drg. Hema Awalia, MPH. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak saran, arahan dan petunjuk dalam menyempurnakan penulisan dan isi skripsi ini.
7. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, nasehat, saran dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
8. Eyang drg. Nandang Koswara, M.Kes. selaku guru, pembimbing dan tempat bertanya mengenai skripsi sebelum dilaksanakannya penyusunan skripsi penulis.
9. Seluruh staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama proses belajar mengajar.
10. Seluruh staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan yang diperlukan selama penyelesaian skripsi.
11. Seluruh staf dan pengurus Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang yang telah memberikan bantuan dan memfasilitasi berjalannya penelitian skripsi ini.
12. Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktu selama proses penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan Arum, Eka, Kiran dan Icut (Hayam Gengs), Revina, Dita, Kiyah yang selalu ada disaat suka, duka, senantiasa bersedia jadi tempat bertanya, memberikan semangat, bantuan, hiburan selama masa pendidikan preklinik dan pembuatan skripsi ini.
14. Nabilah Salsabilah sahabat penulis yang selalu menyemangati dan mendengarkan curhatan penulis.
15. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan dibagian Pedodontia yang telah banyak saling membantu dan memberi semangat selama penulisan skripsi.
16. Teman-teman DENTALGIA 2016, kating 2013, 2014, 2015, dan dekting 2017, 2018 yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.

17. Teman-teman KKN-91 Desa Indikat Ilir (Yayang, Tasya, Erlinda, Riska, Ayu, Chandra, Yayan, Yasin dan Said) yang telah memberikan banyak kenangan dan pelajaran kehidupan yang tak ternilai selama 40 hari kepada penulis.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah banyak terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan berlipat ganda. Akhirnya, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, Mei 2021
Penulis,

Reni Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut	6
2.1.1 Definisi	6
2.2 Metode Penyuluhan	7
2.2.1 Metode Penyuluhan Perorangan (Individual).....	7
2.2.2 Metode Penyuluhan Kelompok	8
2.2.2.1 Metode Penyuluhan Kelompok Kecil.....	8
2.2.2.2 Metode Penyuluhan Kelompok Besar	10
2.2.3 Metode Penyuluhan untuk Masyarakat Umum /Massa.....	11
2.3 Media Penyuluhan	12
2.3.1 Media Visual (<i>Visual Aids</i>).....	12
2.3.2 Media Audio (<i>Audio Aids</i>)	13
2.3.3 Media Audiovisual (<i>Audio-Visual Aids</i>).....	13
2.3.3.1 Senam Irama.....	13
2.4 Plak	16
2.4.1 Definisi Plak	16
2.4.2 Komposisi Plak Gigi.....	17
2.4.3 Tahapan Pembentukan Plak Gigi	18
2.4.4 Indeks Plak	21
2.4.5 Kontrol Plak.....	23
2.5 Anak Usia 6-12 Tahun.....	28
2.6 Kerangka Teori	30
2.7 Hipotesis	30

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2.1 Waktu Penelitian.....	31
3.2.2 Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian	31
3.3.2 Sampel Penelitian	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.4 Jumlah Sampel	32
3.4. Variabel Penelitian.....	34
3.4.1. Variabel Bebas.....	34
3.4.2 Variabel Terikat.....	34
3.5 Kerangka Konsep	34
3.6 Definisi Operasional	35
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	36
3.8 Prosedur Penelitian	37
3.8.1 Persiapan Administrasi.....	37
3.8.2 Persiapan Peneliti Sebelum Penelitian	37
3.8.3 Tahapan Intervensi	38
3.9 Analisis Data.....	40
3.10 Alur Penelitian.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	43
4.2 Pembahasan	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Indeks Plak Menurut Loe and Silness	22
Tabel 2. Definisi Operasional	35
Tabel 3. Hasil uji normalitas Shapiro-wilk pada indeks plak dengan penyuluhan media senam irama dan penyuluhan demonstrasi	43
Tabel 4. Perbandingan indeks plak sebelum dan sesudah penyuluhan	45
Tabel 5. Perbandingan rerata penurunan indeks plak pada penyuluhan senam irama dan demonstrasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerucut Edgar Dale.....	15
Gambar 2. Plak Tanpa <i>Disclosing</i> /Plak dengan <i>Disclosing</i>	16
Gambar 3. Pembentukan Pelikel.....	19
Gambar 4. Kolonisasi Bakteri.....	20
Gambar 5. Pertumbuhan Plak Gigi.....	20
Gambar 6. Rangkaian Bakteri dalam Plak Gigi.....	21
Gambar 7. Gigi dan Skor Permukaan (Silness dan Loe PI).....	22
Gambar 8. Sikat Ditempatkan pada 45 Derajat.....	24
Gambar 9. Pembersihan Permukaan Oklusal Gigi.....	24
Gambar 10. Menyikat Permukaan Luar Gigi.....	24
Gambar 11. Menyikat Permukaan Lingual Gigi.....	24
Gambar 12. Menyikat Gigi Anterior.....	25
Gambar 13. Menyikat Permukaan Bagian Dalam Gigi.....	25
Gambar 14. Penempatan Sikat pada Teknik Stillman.....	25
Gambar 15. Metode Modifikasi Stillman.....	26
Gambar 16. Metode Charter.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	58
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 3. Lembar Penilaian Indeks Plak	62
Lampiran 4. Foto Alat dan Bahan Penelitian	66
Lampiran 5. Foto Pelaksanaan Penelitian	68
Lampiran 6. Foto Pengukuran Indeks Plak	69
Lampiran 7. Data Mentah Indeks Plak Sebelum dan Sesudah.....	71
Lampiran 8. Output Hasil Uji Statistik	72
Lampiran 9. Sertifikat Persetujuan Etik	74
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang	75
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang	76
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	77

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN MEDIA SENAM IRAMA
TERHADAP INDEKS PLAK GIGI PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN DI PANTI ASUHAN
YAYASAN DARUL AITAM
PALEMBANG**

Reni Anggraini
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terjadinya kasus permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penyebab terjadinya penyakit kesehatan gigi dan mulut adalah plak. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terbentuknya plak secara mekanis yaitu dengan menggosok gigi yang dapat diajarkan melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan dengan metode yang tepat. Senam irama merupakan metode yang menarik dan tepat digunakan pada anak. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media senam irama terhadap indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang. **Metode:** Penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest design with control group*. Indeks plak diukur menggunakan Sillness dan Loe. Subjek penelitian ini adalah 30 anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang yang dibagi menjadi 2 kelompok dan dipilih secara random sederhana. Kelompok 1 sebagai perlakuan yang diberikan penyuluhan senam irama dan kelompok 2 sebagai kontrol diberikan penyuluhan demonstrasi. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dan *independent t-test*. **Hasil:** Hasil analisis uji *wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan rerata indeks plak yang signifikan antara sebelum dan sesudah anak diberikan penyuluhan senam irama dan demonstrasi ($p < 0,05$). Hasil analisis uji *independent t-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rerata penurunan indeks plak yang signifikan antara kedua kelompok ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Penyuluhan senam irama dan demonstrasi sama efektifnya dalam mengurangi akumulasi plak gigi. Tidak ada perbedaan penurunan indeks plak yang signifikan pada kedua kelompok.

Kata Kunci: indeks plak, penyuluhan kesehatan gigi, senam irama.

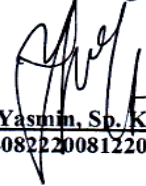
Pembimbing I,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP. 196008101986122001

Menyetujui,

Pembimbing II,



drg. Ulfa Yasmim, Sp. KGA
NIP. 198408222008122002

Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



Dr. Sri Wahyuningih Rais, M.Kes., Sp.Pro
NIP. 196911302000122001

**THE EFFECTIVENESS OF DENTAL AND ORAL HEALTH
COUNSELING WITH RHYTHMIC GYMNASTICS
MEDIA ON THE DENTAL PLAQUE INDEX IN
CHILDREN AGED 10-12 YEARS OLD
AT DARUL AITAM ORPHANAGE
PALEMBANG**

Reni Anggraini

Part of Dental and Oral Medicine Faculty of Medicine, Sriwijaya University

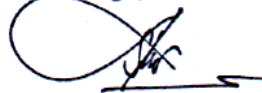
ABSTRACT

Background: School-age children are a group that is prone to cases of dental and oral health problems. One of the causes of dental and oral health disease is plaque. Efforts that can be made to reduce the formation of plaque mechanically are brushing teeth which can be taught through dental and oral health education. Dental and oral health education should be carried out using appropriate methods. Rhythmic gymnastics is an interesting and appropriate method used for children. **Objective:** The aim of this study was to determine the effectiveness of dental and oral health counseling using rhythmic gymnastics media on the dental plaque index in children aged 10-12 years old at Darul Aitam Orphanage Palembang. **Method:** This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest design with a control group. Plaque index was measured using Silness and Loe. The subjects of this study were 30 children aged 10-12 years old at Darul Aitam Orphanage Palembang who were divided into 2 groups which were selected by simple random sampling. Group 1 as treatment was given rhythmic gymnastics counseling and group 2 as control was given demonstration counseling. Data were analyzed using the Wilcoxon test and independent t-test. **Result :** The Wilcoxon test analysis result showed that there was a significant difference of the average plaque index between before and after the child was given rhythmic gymnastics and demonstration counseling ($p < 0.05$). The results of the independent t-test analysis showed that there was no significant difference in the average reduction of plaque index between the two groups ($p > 0.05$). **Conclusion:** Rhythmic gymnastics and demonstration counseling are equally effective in reducing dental plaque accumulation. There was no significant difference in the reduction plaque index of the two groups.

Keywords: plaque index, dental health counseling, rhythmic gymnastics.

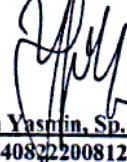
Menyetujui,

Pembimbing I,



drg. Budi Asri Kawurvani, MM
NIP. 196008101986122001

Pembimbing II,



drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA
NIP. 198408222008122002

Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



Dr. Sri Wahyuningih Rais, M.Kes., Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi di Indonesia masih memerlukan perhatian yang sangat serius, karena prevalensi karies dan penyakit periodontal mencapai 80% dari jumlah penduduk. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan.¹ Penyakit gigi dan mulut berada pada urutan sepuluh besar daftar penyakit yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Departemen Kesehatan (2018), terjadi peningkatan prevalensi permasalahan gigi dan mulut di Indonesia menjadi 57,6%, sedangkan di provinsi Sumatera Selatan 52,4%.²

Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.³ Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau upaya untuk mempengaruhi dan menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu mengenai perilaku kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik.⁴ Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat.⁵

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya.⁶ Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pada usia 6-12 tahun sekolah menjadi pengalaman inti anak. Kelompok anak usia 6-12 tahun termasuk kelompok yang rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat.⁷ Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rinci dapat diajarkan pada anak, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan diri sendiri.⁸

Terdapat beberapa metode penyuluhan yaitu metode wawancara, ceramah, seminar, diskusi kelompok, memainkan peran (*role playing*), permainan simulasi (*simulation game*) dan video.⁹ Alat bantu yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan gigi untuk memaksimalkan penyampaian pesan, yaitu media cetak, media elektronik, media papan, dan media hiburan.¹⁰ Metode yang dapat menarik perhatian dan dapat memberikan kesan yang mendalam kepada pesertanya sangat diperlukan, maka diharapkan pendidikan kesehatan yang diberikan dapat memberikan dampak terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pesertanya.¹¹

Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal.¹² Salah satu cara penyuluhan untuk menarik perhatian anak dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menggunakan media penyuluhan berupa gerakan senam irama. Senam irama adalah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian. Gerakan senam irama dapat membuat proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan karena berintegrasi baik antara pendidikan dan hiburan. Selain itu, anak akan menemukan pengalaman baru dan dengan mengikuti irama anak lebih bebas bergerak, berimajinasi serta berani menghadapi tantangan baru.¹³

Berdasarkan penelitian Laila Nuur menunjukkan bahwa anak sangat tertarik dan merasa senang dengan model senam irama yang diajarkan, sehingga anak dapat bergerak secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat aspek ketertarikan anak terhadap senam irama yang diberikan pada saat pelaksanaan penelitian. Penyediaan sarana dan prasarana untuk model pembelajaran senam irama ini juga sangat mudah.¹⁴ Hal ini diharapkan dapat menurunkan indeks plak pada anak. Peneliti akan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut secara klinis pada anak dengan menggunakan indeks plak Loe dan Silness.

Indeks plak adalah metode pengukuran luasnya keberadaan plak.¹⁵ Penelitian ini membahas mengenai plak dikarenakan plak gigi merupakan agen utama terjadinya karies gigi, gingivitis, dan penyakit periodontal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terbentuknya plak dengan cara membersihkan plak

secara mekanis yaitu menggosok gigi.¹⁶ Plak adalah suatu lapisan lunak tipis, tidak berwarna mengandung banyak bakteri dan melekat pada permukaan gigi. Plak dapat terbentuk kapan saja meski gigi sudah dibersihkan.¹⁷ Akumulasi plak yang terlihat dicatat dan dihitung menggunakan rumus indeks plak menurut Loe dan Silness. Pemeriksaan yang akan dilakukan pada 4 permukaan gigi yaitu permukaan (bukal/labial, mesial, distal, lingual/palatal) dan diberi skor 0 hingga 3.¹⁵ Metode Loe dan Silness sedikit berbeda dengan indeks lain yang mengukur plak karena tidak didasarkan pada perluasan plak melainkan pada ketebalan penumpukannya.¹⁸

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Panti Asuhan di Palembang yaitu Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang. Peneliti memilih Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang karena pendidikan kesehatan menggunakan media senam irama belum pernah diberikan oleh guru, pengurus yayasan ataupun petugas kesehatan setempat. Selain itu, anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan mengkonsumsi makanan yang sama sehingga hal tersebut dapat mengurangi bias pada penelitian ini. Penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media senam irama terhadap indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media senam irama terhadap indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media senam irama terhadap indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menilai penurunan indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media senam irama.
2. Untuk mengetahui indeks plak gigi pada anak usia 10-12 tahun di Panti Asuhan Yayasan Darul Aitam Palembang sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media senam irama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi anak yang menjadi subjek penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut yang lebih efektif.
2. Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis saat melakukan penelitian.
3. Bagi Instansi dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai media pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang efektif untuk anak.
4. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai informasi mengenai media pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang efektif untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Silfia A, Riyadi S, Razi P. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(1): 45.
2. Aulia B, Wahyuni S, Aprilia RF. Perbandingan status kesehatan gigi dan mulut siswa usia 12 tahun di SMP Xaverius 1 dan SMPN 39 Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. 2019;1(1): 6-7.
3. KK Yohanes IG, Pandelaki K, Mariati NW. Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *e-GiGi*. 2013;1(2): 84.
4. Andriany P, Novita, CF, Aqmaliya S. Perbandingan efektifitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (studi pada siswa/i kelas V SDN 24 kota Banda Aceh). *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 2016;1(1): 66.
5. Ramadhan A, Cholil, Sukmana BI. Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di SMPN 1 Marabahan. *Dentino*. 2016;1(2): 173.
6. Ferry B, Atikah. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Terhadap DMF-T & OHIS Pada Anak Usia 10-12 Tahun di Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. 2014: 4.
7. Ilyas M, Putri IN. Efek penyuluhan metode demonstrasi menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak gigi pada murid Sekolah Dasar. *Dentofasial Jurnal Kedokteran Gigi*. 2012;11(2): 91-4.
8. Mantiri AN, Wowor VN, Mintjelungan CN. Status periodontal anak usia 8-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 126 Manado. *e-GiGi*. 2018;6(2): 137.
9. Marya CM. *A textbook of public health dentistry*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. 2011: 7, 156-62, 187-8, 273-6, 277-85.
10. Maulana Heri DJ. *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC. 2009: 175-6.
11. Selan S, Nabuasa E, Limbu R. (2014). Analisis efektifitas permainan sebagai metode penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid

- kelas IV SDN Naikoten 1 Kupang tahun 2013. *Media Kesehatan Masyarakat*. 2014;8(2): 139.
12. Sondang, Saragih AY. Pengaruh penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/i kelas IV-B SD Negeri 104219 Tanjung Anom Kec. Pancur Batu. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. 2019;14(1): 77.
 13. Sasi DN. Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama. 2011: 46-51.
 14. Mutia LN. Model pembelajaran senam irama dengan modifikasi alat gada pada anak kelas V SD Ngijo 1 Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. 2012.
 15. Talumewo M, Mintjelungan C, Wowor M. Perbedaan efektivitas obat kumur antiseptik beralkohol dan non alkohol dalam menurunkan akumulasi plak. *PHARMACON*. 2015;4(4): 3.
 16. Wiradona I, Widjanarko B, BM Syamsulhuda. Pengaruh perilaku menggosok gigi terhadap plak gigi pada siswa kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2013;8(1): 59.
 17. Sirat NM. Makanan lunak membahayakan kesehatan gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*. 2013;1(2): 133.
 18. Hiremath SS. *Textbook of preventive and community dentistry*. 2nd Ed. India: Elsevier. 2011: 200-1.
 19. Mason Jill. *Concepts in dental public health*. 2th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2010: 109-32.
 20. Trisnowati Heni. *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*. 1th Ed. Yogyakarta: ANDI. 2018: 52-61.
 21. Maryani D, Nainggolan RRE. *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Budi Utama. 2019: 171-3.
 22. N. T. Marjes. *Promosi kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2018: 45-6.
 23. Nurmala I. *Promosi kesehatan*. Surabaya: Airlangga University. 2018: 69-71.
 24. Susilana R, Riyana C. *Media pembelajaran hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima. 2009: 16-20.

25. Sumiharsono R, Hasanah H. Media pembelajaran. CV Pustaka Abadi. 2017: 26-32.
26. Jalinus N, Ambiyar. Media dan sumber pembelajaran. Jakarta: Kencana. 2016: 59-60.
27. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta: 2012: 57-60.
28. Lestari AA. Hubungan antara latihan senam irama dengan kemampuan gerakan terkoordinasi anak usia dini. FKIP Universitas Lampung. 2015: 2-7.
29. Anggraini F, Sutarjo A, Wulan NS. Peranan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Jurnal Infantia. 2016;4(2): 3-8.
30. Rohma SG, Sasmiati, Sofia A. Frekuensi latihan senam irama dan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak. 2017;3(2): 2.
31. Abdullah MH, HP Nidhi R. Pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-fitroh. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. 2014;3(3): 1-2.
32. Guslinda, Kurnia R. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: Jakad Publishing Book & Journal. 2018: 3-5.
33. Felton A, Chapman A, Felton S. Basic Guide to Oral Health Education and Promotion. 2nd Ed. United Kingdom: Wiley Blackwell. 2014: 25-31.
34. Seneviratne CJ, Zhang CF, Samaranayake LP. Dental plaque biofilm in oral health and disease. Chinese Journal of Dental Research. 2011;14(2): 87.
35. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Clinical periodontology. 12th Ed. Philadelphia: WB Saunders. 2015: 141-4.
36. Chetruş V, Ion IR. Dental plaque classification, formation and identification. International Journal of Medical Dentistry. 2013;3(2): 141-2.
37. Reddy Shantipriya. Essentials of clinical periodontology & periodontics. 3rd Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. 2011: 50, 58-61, 293-4.

38. Gupta R, Hegde J, Prakash V, Srirekha A. Concise conservative dentistry and endodontics. Elsevier India. 2019: 32-3.
39. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's clinical periodontology. 11th Ed. Singapore: Elsevier. 2012: 243-4.
40. Nair GB, Takeda Y. Probiotic foods in health and disease. United State of America: CRC Press. 2011: 97-9.
41. Nayak DG, CP Mahesh, Uppoor A. Textbook of periodontology and oral implantology. Elsevier India. 2015: 353.
42. Umi RN, La Fuah J, Meliana. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SD Kartika XX-10 Kota Kendari. 2016;9(1): 99.
43. Sari EK, Ulfiana E, Dian P. Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD Wilayah Paron Ngawi. 2012;1(1): 2.
44. Ibda Fatimah. Perkembangan kognitif: Teori Jean Piaget. 2015;3(1): 34-5.
45. Bujuri DA. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. 2018;9(1): 34-43.
46. Rahayu AN, Susanti H, Daulima N. Penerapan terapi kelompok terapeutik dan terapi asertif untuk pencegahan perundungan pada anak usia sekolah dengan pendekatan komunikasi interpersonal peplau. 2019;2(2): 341.
47. Masturoh I, Anggita TN. Metodologi penelitian kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018: 142-3, 175-81.
48. Syahdrajat Tantar. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran dan kesehatan. 2018: 37-8.
49. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Standar alat pelindung diri (APD) untuk penanganan COVID-19 di Indonesia. Revisi 3. 2020: 9.
50. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Standar alat pelindung diri (APD) dalam manajemen penanganan COVID-19. 2020: 5-14.
51. Peng X, Xu X, Li Y, Cheng L, Zhou X, Ren B. Transmission routes of 2019-

nCoV and controls in dental practice. *International Journal of Oral Science*. 2020;12(1): 4

52. Prasko, Sutomo B, Santoso B. Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2016;3(2): 56.